



Pasar Malam Sekaten Diperpanjang

JOGJA, BERNAS -- Pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) atau "Sekatenan" seharusnya sudah selesai pada Minggu (3/12) kemarin. Namun karena faktor bencana alam siklon yang terjadi di wilayah DIY beberapa hari lalu, sekatenan diperpanjang hingga 10 Desember mendatang.

Komandan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Nurwidihartana mengaku pihaknya belum menertibkan stan - stan di PMPS karena ada waktu perpanjangan. Pihaknya mengaku sudah mendapat pemberitahuan dari Keraton Jogja terkait perpanjangan waktu berjualan di PMPS hingga 10 Desember. "Menunggu sampai 10 Desember," katanya, Senin (4/12).

Ia menjelaskan memang kontrak pemanfaatan Alun-alun Utara antara Pemkot Jogja dan Keraton Jogja sudah habis 3 Desember. Namun karena pertimbangan faktor cuaca hujan tiada henti yang mengguyur wilayah Yogyakarta beberapa hari kemarin,

akhirnya para pedagang masih diberikan toleransi berjualan.

Adapun untuk pembongkaran stan, Nurwidi mengatakan berpatokan dengan waktu perpanjangan yang diberikan Keraton Jogja. Pada 10 Desember nanti para pedagang diharapkan sudah membongkar sendiri stan mereka. "Seperti yang sudah sudah harapannya para pedagang membongkar standnya sendiri sendiri," katanya.

Terpisah salah seorang penjual pakaian batik, Joko Susilo mengaku senang dengan adanya kebijakan perpanjangan PMPS. Menurutnya perpanjangan tersebut sangat membantu para pedagang sebab pendapatan selama ini tidak sesuai harapan karena wilayah DIY sering terjadi hujan. "Dengan tambahan waktu maka masih ada kesempatan untuk mencari pendapatan," katanya.

Menurutnya perpanjangan tersebut sesuai dengan permintaan salah satu paguyuban pedagang yang merasa penjualan di PMPS

2017 belum maksimal karena faktor cuaca. Pedagang asal Jember Jawa Timur itu mengaku badai siklon tropis Cepaka yang melanda wilayah DIY minggu lalu, sangat berpengaruh pada aktivitas jual beli di PMPS. Suasana pasar sekaten tampak lengang dan sepi dari pembeli. "Beberapa hari kemarin sepi, sekarang cuaca mulai cerah pengunjung juga banyak yang datang," ungkapnya.

Namun begitu ia mengaku meski sering diguyur hujan, selama 20 hari penyelenggaraan PMPS ini masih ada pembeli yang datang. "Masih untunglah, meski tidak banyak, sebelah malah ada yang tidak nutup biaya sewa," kata Joko yang mengaku membayar biaya sewa stan sebesar Rp 9 juta.

Sesuai dengan kontrak bersama Keraton Jogja dan Pemkot Jogja, waktu berjualan di PMPS hanya sampai 3 Desember 2017. Tapi mengingat dampak cuaca ekstrem belakangan, Keraton Jogja memberi perpanjangan waktu berjualan. ●(age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005